

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah melakukan sesuatu penelitian sehingga mendapatkan data yang diperlukan. Metode ini juga dilakukan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan dari sebuah penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Pada dasarnya penelitian lapangan ini sangat berkaitan erat dengan pengamatan dan berperan serta.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit dan akurat mengenai penerapan media boneka tangan pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas V MI Khoiriyah Carikan Kayen Pati.

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan.² Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah, maksudnya adalah objek berkembang apa adanya tanpa campur tangan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumennya atau biasa disebut *human instrument*.³ Jadi, peneliti harus memiliki banyak bekal pengetahuan dan wawasan untuk melakukan penelitian.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu lembaga pendidikan tingkat dasar atau madrasah MI Khoiriyah Carikan Kayen Pati. Madrasah tersebut berada di desa Carikan Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Adapun beberapa pertimbangan dipilihnya MI tersebut yaitu peneliti

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 208.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

sudah banyak mengetahui karakter MI Khoiriyah Carikan Kayen dan ketersediaan referensi yang terkait dengan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber data. Ketika pengumpulan datanya menggunakan wawancara, maka orang yang menjadi narasumberlah yang disebut sebagai subjek penelitian.⁴ Jadi subjek penelitian sama juga responden. Dalam penelitian kualitatif responden biasanya disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi data terkait dengan penelitian yang dilaksanakan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru kelas V dan siswa-siswi kelas V MI Khoiriyah Carikan Kayen Pati.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder, diantaranya sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.⁶ Dalam proses mendapatkan data primer, peneliti mencari informasi dari subjek yang bersangkutan dengan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan guru kelas V MI Khoiriyah Carikan Kayen dan observasi atau pengamatan langsung.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat

⁴ Suharsimi Rikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 172.

⁵ Suharsimi Rikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 172.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

dokumen.⁷ Sumber data sekunder ini yaitu data pendukung atau tambahan dari pihak lain berupa foto-foto dokumenter dan hal lain yang berkaitan langsung dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu alat utama untuk menganalisis data. Dengan teknik pengumpulan, maka data yang didapatkan akan memenuhi standar. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Pernyataan dari Nasution bahwa, observasi adalah fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi dan merupakan dasar dari ilmu pengetahuan.⁸ Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui segala hal yang terkait dengan penelitian secara langsung atau nyata sesuai situasi yang sebenarnya dan digunakan untuk mendapat data sebagaimana tujuan penelitian.

Observasi ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati bagaimana proses diterapkannya media boneka tangan pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V MI Khoiriyah Carikan Kayen Pati.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Adapun jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini yakni wawancara terbuka dengan maksud untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kekeliruan dan terwawancara tahu bahwa

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 309.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 310.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

mereka sedang diwawancarai sehingga mereka mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara itu.

Dalam hal ini, yang menjadi sasaran peneliti dalam kegiatan wawancara ialah guru kelas, wali murid, dan siswa dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pendapat dan permasalahan yang dihadapi guru maupun peserta didik secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen resmi.¹⁰ Peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto. Foto berguna untuk mengambil gambar saat melakukan kegiatan pembelajaran.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹¹ Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan atau keajegan dalam pengamatan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan pengecekan anggota.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 217.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 324.

ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.¹²

b. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Peneliti hendaknya melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pemeriksaan tahapawal terlihat salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu, teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.¹³

c. Triangulasi

Sugiyono mengemukakan bahwa, Triangulasi ialah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁴

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan : “(1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 327-328.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372.

dikatakannya secara pribadi (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan”.

2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi dengan teknik, terdapat dua strategi yaitu: “(1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama”.

3) Triangulasi waktu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, hasil wawancara, data tentang interaksi manusia dan hasil observasi bisa didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto-foto, alat-alat dan lain sebagainya.¹⁵ Dalam sebuah laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen yang mendukung, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. Referensi juga bisa diambil dari literatur buku maupun jurnal penelitian sebagai bahan pendukung untuk kredibilitas data.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 275

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Nasution menyatakan bahwa, Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁶

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas tersebut adalah “*data reduction, data display, serta conclusion drawing/verification*”.¹⁷

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah cara merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan data pada hal-hal penting yang dicari sesuai tema dan polanya. Reduksi data ini dilakukan karena jumlah data yang didapatkan di lapangan cukup banyak, kompleks dan rumit. Dengan adanya data reduksi, hasil dari penelitian menjadi lebih jelas.¹⁸ Data direduksi dengan cara memilih data yang berkaitan dengan penerapan media boneka tangan pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan berpikir kritis siswa kelas V MI Khoiriyah Carikan Kayen.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display atau penyajian data merupakan bagaimana data-data yang telah didapatkan itu akan disajikan. Jika dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lainnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa teks naratif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data ini akan memudahkan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 336.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

dalam memahami penelitian yang dilakukan juga merencanakan langkah berikutnya terkait penelitian tersebut.¹⁹

Setelah data dipilih selanjutnya akan didisplay dalam bentuk uraian naratif terkait dengan penerapan media boneka tangan pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan berpikir kritis siswa kelas V MI Khoiriyah Carikan Kayen.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi)

Lanjutan dari *reduction* dan *display* data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang masih bersifat sementara di awal penelitian, dapat berubah tergantung dengan bukti-bukti kuat yang ditemukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data. Bukti-bukti ini membuat gambaran objek yang semula tidak jelas atau masih remang-remang, menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menjadi sebuah temuan baru.²⁰

Di sini akan disimpulkan dari pengamatan yang telah dilakukan yaitu pelaksanaan penerapan media boneka tangan pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan berpikir kritis siswa, aktivitas belajar siswa, faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan penerapan media boneka tangan pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan berpikir kritis siswa kelas V MI Khoiriyah Carikan Kayen Pati.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,341.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,345.